

**PENINGKATKAN KESADARAN & KEPEDULIAN MASYARAKAT
DALAM NEW NORMAL**

Amanda Rosentia¹, Renny Christiarini², Nur Hidayati³, Devin Tan⁴, Elvin Whang⁵, Rahel Nurhamidah⁶, Hendri Gunawan⁷, Cindy Ellysa⁸, Dina Talantu⁹, Nertivia¹⁰, Delfi Aurelia Kuasa¹¹

Universitas Internasional Batam

¹ email : amanda@uib.ac.id , 1912004.devin@uib.edu

Abstrak

Awal tahun 2020, Hampir seluruh Negara dihebohkan dengan adanya kasus virus Corona (Covid-19), tak terkecuali Negara Indonesia. Indonesia pada saat ini juga sedang menghadapi virus corona, sama halnya seperti negara lain. Namun perbedaannya adalah Indonesia merupakan salah satu Negara dengan banyak sekali perbedaan, mulai dari perbedaan suku, budaya, ras, agama dan bahkan adat. Salah satu cara pencegahan virus Corona yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia yaitu dengan mengeluarkan kebijakan baru untuk mencegah penyebaran virus corona dengan cara *New Normal Life*. Tentunya banyak sekali kendala yang harus dihadapi oleh raykat Indonesia. Salah satu kendala yang dihadapi masyarakat Indonesia ini adalah bagaimana caranya masyarakat Indonesia tetap solid dan bersama untuk melawan covid-19 ini dan menjalankan *New Normal*. Maka dari itu, dalam program pemberdayaan masyarakat (SEPORA 2020) ini, kami mengajak masyarakat semua untuk tetap bersatu dengan keberagamannya perbedaan dengan cara berbagai informasi terkait hal tersebut, yang bertujuan agar Indonesia bersatu melawan covid 19 dan melupakan perbedaan sebagaimana sesuai dengan semboyan Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika.

Kata Kunci : SEPORA, New Normal, Perbedaan

Abstract

In the beginning of 2020, almost all the countries are being renown in the case of Corona virus (Covid-19), no exception to Indonesia. Indonesia is also currently facing Corona viruses, as well as other countries. But the difference is that Indoneisa is one of the countries with a lot of differences, ranging from the differentiation of tribes, cultures, races, religions and many more. One of the ways Corona virus prevention done by the Government of Indonesia is by issuing a new policy to prevent the spread of Corona virus in the way of New Normal Life. Of course, there are many obstacles faced by Indonesians. One of the obstacles faced by Indonesian society is how can the people of Indonesia stay solid and together to fight the Covid-19 and run this New Normal policy. Therefore, in this program of Community Empowerment (Sepora 2020), we invite the people all to remain united with the effectiveness of differences by means of various information related to it, which aims to be united against Covid 19 and forget the difference as according to the motto of Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika.

Keywords : SEPORA, New Normal, Difference

Pendahuluan

Mulai dari laporan penyakit di Wuhan, bagian dari negara China. Virus Corona ini menyebar dengan sangat cepat, yang sekarang disebut dengan covid 19, yaitu sekumpulan virus dari keluarga Coronaviridae, dan juga merupakan subfamily dari Orthocoronavirinae. Virus ini menyerang paru-paru inang sehingga mengakibatkan gangguan pernapasan, Tercatat sampai dengan tanggal 21 Juli 2020, sudah terdapat

negara dan terus bertambah hingga sampai detik ini.

Menurut Yuliana dalam jurnal mengutip bahwa World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID- 19) (WHO, 2020)(Yuliana, 2020). Dalam kondisi seperti ini, beberapa masyarakat memandang virus ini hanyalah sebatas influenza. Namun dalam perspektif

kesehatan dan analisis kedokteran, virus ini tergolong virus yang berbahaya dan sangat mematikan. Dalam awal tahun 2020, virus ini berkembang pesat hingga mendunia dan dampak dari virus tersebut juga dirasakan seluruh dunia bahkan negara adi kuasa, termasuk juga negara kita Indonesia.

Kasus covid 19 di Indonesia pertama kali terdeteksi dan diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia, Pak Jokowi. Pasien yang pertama kali terinfeksi virus corona ini adalah seorang guru dansa. Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menjelaskan bahwa Pasien tersebut berusia 31 tahun dan lantas melakukan kontak fisik dengan WNA Jepang.(NurainiTantiya, 2020) Pasien tersebut beserta ibunya yang berusia 64 tahun ini sama-sama terjangkit virus corona. Untuk informasi, sebelum ke Indonesia, WNA Jepang ini pergi ke Malaysia sejak 14 Februari 2020 lalu. Sejak itu tingkat kasus covid-19 semakin meningkat dan selalu bertambah dari waktu ke waktu. Kasus peningkatan covid 19 di Indonesia sampai saat ini menembus 89.869. Data ini dikutip dari merdeka.com dari portal www.covid-19.go.id (Selasa, 21/07).

Dalam menanggulangi permasalahan seperti ini, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam berbagai segi bidang. Menteri kordinator bidang Politik Hukum dan Keamanan, Bapak Mahfud MD menjelaskan tentang kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam melawan virus corona di bidang ekonomi, sosial dan kesehatan.(Dawangi, 2020)

Dalam segi ekonomi Mahfud mengatakan pemerintah tidak menghendaki kegiatan ekonomi tetap berjalan namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan.(Dawangi, 2020)

Dalam bidang kesehatan, pemerintah mengeluarkan kebijakan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mengikuti aturan dan protokol kesehatan yang ditetapkan WHO dengan cara rajin mencuci tangan, menggunakan masker ketika berpergian keluar rumah, melakukan physical distancing (social distancing) dan juga mengurangi ke tempat yang ramai atau kerumunan.(KumalasariAlfisyah, 2020)

Pada tanggal 1 Juni 2020 pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan New

Normal Life tujuannya agar dapat membentuk kembali ekonomi di Indonesia. Sebelum diberlakukan New Normal pada tanggal 15 Juni 2020 di Batam, pemerintah kota Batam menerapkan Pembatasan terhadap Aktivitas Masyarakat yang diberlakukan mulai tanggal 27 Mei 2020. Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 di Kota Batam, Amsakar Achmad mengatakan bahwa di Batam dapat dikendalikan sejauh ini. Bahkan kota Batam sudah masuk menjadi zona Hijau. Beliau mengatakan bahwa pada umumnya warga yang terjangkit adalah mereka yang telah melakukan perjalanan dari daerah maupun Negara yang terjangkit

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam ras, suku, budaya, agama dan juga bahasa. Indonesia merupakan negara pluralisme. Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia khususnya warga Batam dalam masa pandemi ini terlalu mementingkan diri sendiri, dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Secara fakta, masih ada beberapa warga yang masih tidak mematuhi aturan dari pemerintah. Mereka tidak memakai

masker ketika keluar dari rumah dan keluar ke tempat yang ramai atau berkerumunan, tidak menjaga jarak antar sesama warga sehingga hal tersebut jelas akan sulit mengatasi pengurangan covid 19 dan covid tersebut akan tersebar luas dengan mudah.



Sejumlah wisatawan asing asal China antre di konter lapor diri (check-in) Terminal Keberangkatan Bandara Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau

Pemerintah Kota Batam Kepulauan Riau mewaspadaai penularan virus corona atau Covid-19 karena seorang warga negara Singapura yang berkunjung ke kota tersebut terdeteksi positif virus corona.(Putri Diantina, 2020) 33 warga telah diduga melaksanakan kontak dengan warga Singapura yang meninggal akibat Covid 19 pada tanggal 22 Februari.(Yulawati, 2020)

Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan oleh kelompok kami adalah Simulasi Ipteks. Simulasi Ipteks digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata. Dalam kasus ini, karya utama yang akan kami hasilkan adalah *podcast*, yang merupakan suatu audio digital.

Lokasi yang dituju adalah masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Batam, dengan waktu kegiatan dari 8 Juni 2020-30 Juli 2020.

Metode yang digunakan oleh kelompok kami dalam pengumpulan data berupa menentukan akar dan topik permasalahan berupa studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.(SUWANTO, 1 C.E.)

Dalam beberapa media masa dan media digital, banyak sekali berita-berita terkait

kasus diskriminasi rasial yang terjadi kepada warga papua oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Pulau Jawa.(Wardah, 2020) Hal tersebutlah yang memotivasi kelompok kami menggunakan studi kasus ini untuk membantu studi kasus permasalahan yang kami angkat.

Apakah perbedaan yang ada di Indonesia ini semata-mata hanyalah pajangan atau kebanggaan atau jutsru banyaknya perbedaan itu yang saling menguatkan kita, masyarakat Indonesia khususnya dalam menghadapi virus Corona Covid-19 ini.

Dalam beberapa berita yang dikumpulkan terkait dengan covid 19, bahwasannya masyarakat Indonesia khususnya warga Batam masih banyak yang berusaha untuk membantu sesama warga dalam kondisi seperti saat ini tanpa membeda-bedakan. Pada tanggal 3 Juni 2020, PT Pollux Habibie International menyumbang sembako berupa paket kebutuhan pokok bagi 1.000 warga yang berada di Batam. Setiap keluarga di Batam mendapatkan paket berupa beras 2,5 kilogram, minyak goreng 1 liter dan mie instan. Pollux Habibie menyerahkan langsung bantuan

ke rumah keluarga penerima bantuan. "Kami berharap bantuan yang diserahkan bermanfaat dan dapat membantu mencukupi kebutuhan pokok masyarakat," tutur Richie. (Dodo, 2020) Hal ini menggerak hati untuk memberikan pencerahan berupa pemaparan tentang pentingnya solidaritas masyarakat pada saat ini, bukanlah sifat egoisme yang dipentingkan saat ini.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan studi kasus serta mencari solusi yang memungkinkan kelompok untuk lakukan, maka dari itu, kami membuat suatu siaran suara yang diunggah kedalam media digital, spotify yang disebut dengan podcast.

Berdasarkan fakta dan berita yang didapatkan. Dengan situasi kondisi pandemi covid 19 ini, seharusnya masyarakat dapat mengatasi dan berupaya untuk mencegah covid 19 dengan seksama, tanpa membedakan suku, ras, agama dan budaya yang ada disekitar kita. Oleh karena itu, podcast yang kami angkat juga membahas tentang korelasi antara perbedaan-perbedaan di Indonesia,

khususnya kota Batam dengan cara masyarakat menghadapi Covid-19 dan menjalani New Normal Life ini.

Program pembuatan podcast ini direncanakan karena ingin masyarakat tahu bahwa betapa indahny solidaritas tanpa membeda-bedakan terutama dalam menghadapi permasalahan Indonesia pada saat ini. Dan juga berdasarkan studi kasus tentang adanya berita diskriminasi rasial terhadap orang papua di daerah Jawa yang kerap terjadi bahkan akhir-akhir ini. Orang papua yang berada di pulau Jawa juga merupakan warga negara Indoneisa, seharusnya mereka diperlakukan sama dengan masyarakat Indonesia lainnya. (El Rahman, 2020) Namun secara fakta mereka di diskriminasi dan diperlakukan berbeda hanya karena perbedaan warna kulit bahkan perbedaan *lifestyle*. (NurainiTantiya, 2020) Bagaimana dengan perbedaan yang lainnya ? Indonesia adalah negara pluralisme, beragam budaya, suku, ras dan agama. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia hendaknya menciptakan solidaritas dan rasa toleransi antar sesama manusia sebagaimana tertera dalam Pancasila dan Undang-undang

Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

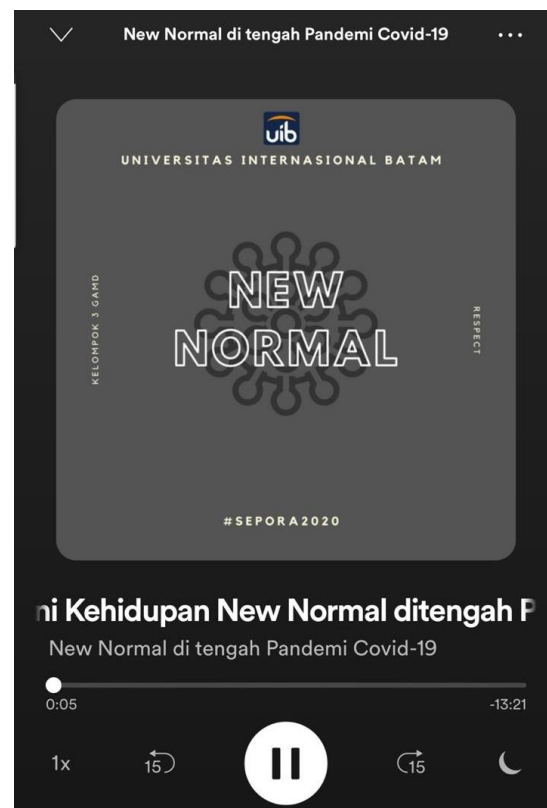
Sebagai manusia pastinya memiliki sifat keegoisan dalam diri yang selalu mementingkan diri sendiri. Namun dalam situasi sekarang ini, hendaknya sebagai warga negara Indonesia harus membantu negara dalam menanggulangi penyebaran virus covid 19. Dalam pembuatan podcast, berisi tentang Bersatu melawan covid 19, tolak perbedaan, dan juga menjelaskan mengapa kita tidak boleh meremehkan covid 19 ini. Mengabaikan perbedaan dan bekerjasama dalam mengatasi pandemi covid 19. Dalam kebijakan pemerintah dengan menjalankan new normal, dan dengan pembuatan podcast ini, semoga kita dapat mengajak masyarakat Indonesia bersama-sama melupakan semua perbedaan dari suku, budaya, ras hingga agama bersama-sama melawan covid 19 dan menjalani new normal ini.

Podcast 14 menit yang berjudul “Jalani Kehidupan New Normal ditengah Pandemi Covid-19” yang kami unggah ke platform spotify pada tanggal 14 Juli, kami harap dapat memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada

Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)
<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Kota Batam agar dapat bersama-sama menjalani new normal dan melupakan perbedaan-perbedaan antar sesama.

Podcast yang berdurasi 14 menit ini kemudian akan kami sebarakan melalui berbagai media sosial guna mendapatkan feedback berupa tanggapan serta kritik dan saran.



Keunggulan pembuatan podcast sebagai sarana penyuluhan terutama pada saat masa pandemi saat ini yaitu dapat dilakukan melalui *online* tanpa turun

langsung ke lapangan sehingga sesuai dengan tema yang dibawa agar meminimalisir bertambahnya kasus Covid-19 ini.

Kekurangan pembuatan podcast ini yaitu sebagian masyarakat merasa durasi 14 menit podcast terlalu lama, tak sedikit juga yang merasa bahwa dengan durasi tersebut sangatlah pendek. Oleh karena itu, dibutuhkannya *feedback* guna produk lanjutan *podcast* ini.

Kesimpulan

Dari hasil diskusi dan implementasi program pembuatan podcast hingga publikasi secara tidak langsung kepada masyarakat yaitu melalui media sosial mengenai melupakan perbedaan dan Bersatu melawan covid 19 dengan bertujuan agar warga negara Indonesia terutama warga Batam yang sebelumnya wilayah Batam juga telah memasuki Kawasan zona hitam untuk bersama-sama menjaga kebersihan melawan covid 19 tanpa membeda-bedakan agama, ras, suku dan budaya. Program pembuatan podcast yang direncanakan berjalan dengan lancar sesuai dengan perkembangan teknologi, informasi seperti sekarang ini.

Kelompok kami juga mendapatkan beberapa *feedback* yang kami sebar melalui media google form sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan total dari 41 responden yang kami dapatkan, 95,2% merasa termotivasi dan lebih semangat menjalani New Normal Life setelah Mendengarkan Podcast “Jalani Kehidupan New Normal ditengah Pandemi Covid-19” ini



2. Seluruh Responden merasa Konten yang dibahas dalam podcast tersebut cukup edukatif dan menarik untuk masa-masa sulit saat ini
3. Beberapa kritik dan saran yang kami dapatkan yaitu berharap untuk dapat membuat podcast lanjutan dengan beberapa episode mengenai pembahasan korelasi antara perbedaan Indonesia dan masa New Normal ini.



Kesimpulannya yaitu, Pembuatan Podcast dengan judul ‘Jalani Kehidupan New Normal ditengah Pandemi Covid-19’ ini terbilang sukses dan cukup membanggakan mengingat waktu yang terbatas dan banyaknya kendala yang dialami selama pandemi Covid-19 ini.

Untuk kedepannya, kami berharap agar dapat melanjutkan program podcast ini dan membahas beberapa topik menarik lainnya yang masih berhubungan dengan Covid-19 ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas International Batam yang telah menyelenggarakan program pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan metode Design Thinking dan seluruh partisipan dalam pembuatan podcast sehingga dapat ditujukan kepada seluruh masyarakat terutama kota Batam agar dapat membantu bersama-sama melawan covid 19 serta terimakasih juga kepada *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

dosen pembimbing, yaitu Ibu Amanda Rosetia S.Ars., MLA, Ibu Renny Christiarini, S.E., M.M., Ibu Nurhayati, S.H., M.H., karena atas bimbingannya program pembuatan podcast ini dapat berjalan dengan baik walaupun banyaknya kendala yang ada.

Datfar Pustaka

- Dawangi, H. (2020). *Inilah Kebijakan Pemerintah di Berbagai Bidang, Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 atau Virus Corona*. Tribunmanado.Co.Id.
<https://manado.tribunnews.com/2020/05/04/inilah-kebijakan-pemerintah-di-berbagai-bidang-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19-atau-virus-corona>
- Dodo. (2020). *Pollux Habibie Bagikan 1.000 Sembako bagi Warga Batam Terdampak Covid-19*. Www.Batamnews.Co.Id.
<https://www.batamnews.co.id/berita-63467-pollux-habibie-bagikan-1000-sembako-bagi-warga-batam-terdampak-covid19.html>
- El Rahman, V. (2020). *Tionghoa dan Papua: Akar Diskriminasi Struktural di Indonesia*. Idn.Times.

- KumalasariAlfisyah. (2020). *Kebijakan New Normal Menyesuaikan Kebijakan Protokol Kesehatan*. Jawa Pos Group. Kebijakan New Normal Menyesuaikan Kebijakan Protokol Kesehatan
- NurainiTantiya, N. (2020). *Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Virus Corona di Indonesia*. Merdeka.Com.
<https://www.merdeka.com/trending/cerita-lengkap-asal-mula-munculnya-virus-corona-di-indonesia.html>
- Putri Diantina, R. (2020). *33 Warga Batam yang Pernah Kontak dengan Suspect Corona Dites*. Tirto.Id.
- SUWANTO, S. (1 C.E.). Metode Penelitian. *Meneliti*, 1(1), 12.
- Tito Borneta, M. (2020). *Tolak Perpecahan Bersatu Melawan Corona*. Prokal.Co.
- Wardah, F. (2020). *Diskriminasi Rasial Persoalan Mendasar di Papua*. Voaindonesia.Com.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.
<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Yulawati. (2020). *Batam Waspada Virus Corona Setelah Temuan Kasus WNA Asal Singapura*. Katadata.Co.Id.
<https://katadata.co.id/yulawati/berita/5e9a470dc386f/batam-waspada-virus-corona-setelah-temuan-kasus-wna-asal-singapura>